

PERAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI MAHASISWA PRODI AGAMA ISLAM UNIS TANGERANG

Dwi Astuti

Agama Islam, Universitas Islam Syekh Yusuf

dwitrimauli@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi mahasiswa, terutama pada mahasiswa prodi Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf. Sebagai calon pendidik dan penyebar nilai-nilai keagamaan di Masyarakat mahasiswa PAI diharapkan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Jurnal ini membahas bagaimana cara penggunaan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat mengembangkan komunikasi mahasiswa, serta dengan metode-metode yang efektif untuk pengembangan komunikasi tersebut. Dalam jurnal ini membahas tujuan fungsi dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh dari berbagai sumber yang didapat dari internet, buku, ataupun jurnal. Jurnal ini juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pengembangan komunikasi mahasiswa PAI. Dengan mengetahui tujuan dan fungsi dari pembelajaran Bahasa Indonesia mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan kampus. Penelitian ini juga berfokus pada meningkatkan peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam komunikasi mahasiswa Prodi Agama Islam UNIS Tangerang.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kemampuan komunikasi, Mahasiswa PAI

Abstract

The Indonesian language plays an important role in developing students' communication skills, particularly among students of the Islamic Education Study Program at Syekh Yusuf Islamic University. As prospective educators and disseminators of Islamic values within society, Islamic Education students are expected to be able to deliver learning materials effectively and communicate clearly. This article discusses how Indonesian language learning contributes to the development of students' communication skills, as well as the effective methods that can be applied to enhance these skills. The study also examines the objectives and functions of Indonesian language learning based on various sources, including books, academic journals, and other relevant literature. Furthermore, this article provides a deeper understanding of the role of Indonesian language learning in improving the communication abilities of Islamic Education students. By understanding the objectives and functions of Indonesian language learning, students are expected to apply these skills in their daily lives, particularly within the academic environment. This study also focuses on strengthening the role of Indonesian language learning in enhancing the communication skills of students in the Islamic Education Study Program at UNIS Tangerang.

Keywords: Indonesian Language, Communication Skills, Islamic Education Students

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional dan Bahasa Negara, sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa. Pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat penghubung dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan (Hidayah, 2015).

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi mahasiswa untuk berkomunikasi dalam lingkungan kampus maupun dimasyarakat. Menggunakan bahasa yang tepat dan baik dapat mengepresikan pikiran, sikap ataupun pendapat. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya (Khoirina et al., 2023).

Komunikasi juga adalah suatu proses pertukaran ide pesan serta interaksi sosial termasuk aktivitas dalam kehidupan manusia. Bahasa Indonesia juga mempermudah kegiatan berkomunikasi dan aktivitas kita. Manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tentunya tidak lepas dari perkomunikasian. Komunikasi merupakan kegiatan baik melalui lisan maupun verbal dengan tujuan memahami maksud dari informasi yang disampaikan orang lain (Desmirasari & Oktavia, 2022).

Pengajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi merupakan peran penting dalam meningkatkan komunikasi mahasiswa. Mata kuliah Bahasa Indonesia berperan tidak hanya sebagai alat untuk menguasai kaidah bahasa yang baik dan benar, melainkan sebagai sarana pengembangan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Hartati et al., 2026).

Mata kuliah Bahasa Indonesia memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi melalui berbagai aktivitas akademis, seperti diskusi kelompok, presentasi, penulisan makalah, pembuatan karya ilmiah, serta analisis berbagai jenis teks. Dengan kegiatan tersebut, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, merumuskan ide secara terstruktur, dan menyampaikannya dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten di bidang yang mereka tekuni. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya menguasai ilmu keislaman dengan baik, tetapi juga memiliki keterampilan komunikasi yang cukup untuk mendukung perannya sebagai calon pendidik dan pemimpin masyarakat. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu elemen krusial dalam proses pengembangan kompetensi mahasiswa.

Menurut penjelasan tersebut, pengajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Penelitian tentang peran pengajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk memahami sejauh mana mata kuliah ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa di lingkup akademik dan sosial.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode tinjauan Pustaka. Pencarian literatur dilakukan melalui database akademik seperti web, Google scholar, dan jurnal. Data dikumpulkan melalui analisis teks dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang peran pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan

komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah bahasa Indonesia bagi mahasiswa, yaitu bahasa Indonesia merupakan bahasa yang lahir di bahasa Indonesia sendiri. Bahasa Indonesia tidak lahir begitu saja, namun juga melalui proses yang panjang, bahkan hingga sekarang bahasa Indonesia masih terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman yang cepat, terutama di era globalisasi ini menuntut bahasa Indonesia untuk selalu berbenah sehingga dapat menampung berbagai macam istilah-istilah baru yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib sejak kita di sekolah dasar sampai di perguruan tinggi. Adanya bahasa Indonesia membentuk keserasian tanpa harus melupakan bahasa daerah. Pemerintah juga mewajibkan bahasa Indonesia menjadi pelajaran wajib, karena bahasa Indonesia sebagai pemersatu bangsa, suku dan juga budaya di Indonesia.

Banyak mahasiswa yang belum memahami kaidah penulisan atau pengucapan bahasa Indonesia yang baik karena berpikir bahasa gaul lebih mudah untuk diucapkan dan lebih luwes. Bahasa Indonesia terlihat mudah namun sebenarnya adalah bahasa yang kaya, penulisan bahasa Indonesia harus memperhatikan kaidah dan aturan. Penggunaan kaidah bahasa Indonesia:

1. Pemakaian awalan me- dan awalan ber- secara eksplisit dan konsisten.
Contoh: Rina injak kotoran ayam = Rina menginjak kotoran ayam
Kereta jalan sangat cepat = Kereta berjalan sangat cepat
2. Pemakaian kata penghubung bahwa dan karena dalam kalimat majemuk secara eksplisit dan konsisten.
Contoh: Rudi tahu anaknya menjadi juara kelas = Rudi tahu bahwa anaknya menjadi juara
Gugun jatuh, dahan yang ia naiki patah = Gugun jatuh karena dahan yang ia naiki patah
3. Pemakaian pola frasa untuk predikat: Aspek + pelaku + kata kerja secara konsisten.
Contoh: Mantel rajutan saya sudah bawa = Mantel rajutan sudah saya bawa
4. Pemakaian konstruksi sintetis
Contoh: Dia punya kambing = Kambingnya
Kasih tahu = Memberitahukan
5. Menghindari pemakaian unsur gramatikal dialek regional atau unsur gramatikal daerah
Contoh: Nenek saya rumahnya rusak = Rumah nenek saya rusak

Kaidah yang digunakan dalam bahasa Indonesia:

- a. Kaidah ejaan. Pengaturan mengenai pelafalan suatu kata/kalimat dan penggunaan huruf capital, huruf miring, atau pun akronim.
- b. Kaidah morfologi. Kaidah mengenai pembentukan kata seperti kata majemuk, kata ulang, dan imbuhan

- c. Kaidah sintaksis. Kaidah yang mengatur mengenai hubungan suatu kata
- d. Kaidah semantik. Kaidah yang meneliti makna akan suatu kata.

Fungsi Bahasa Indonesia

1. Bahasa Nasional

Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional memiliki empat fungsi:

- a. Lambang kebanggaan nasional
- b. Lambang identitas nasional
- c. Alat pemersatu seluruh warga negara yang mempunyai ragam bahasa dan kebudayaan
- d. Alat penghubung antarbudaya antardaerah

2. Bahasa Negara

Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa negara ditetapkan dalam undang-undang dasar 1945, Bab XV, pasal 36 dengan empat fungsi:

- a. Bahasa resmi kenegaraan
- b. Bahasa pengantar resmi dilembaga pendidikan
- c. Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta pemerintahan
- d. Bahasa resmi di dalam pengembangan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, serta teknologi

Dengan menguasai bahasa Indonesia baik secara aktif maupun pasif, maka mahasiswa akan lebih mudah mengungkapkan pemahaman dan keterampilannya secara konsisten, sistematis, logis, dan lugas. Komunikasi dengan bahasa Indonesia ini tidak hanya mencakup interaksi dinamis antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, tetapi juga antara mahasiswa dengan lingkungan sosialnya.

Kesalahan komunikasi dengan bahasa yang kurang baik sering kali menjadi alasan mengapa mahasiswa tidak dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa berinteraksi secara aktif melalui diskusi kelas, tanya jawab dan persentasi. Pola komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan komunikasi mahasiswa, misalnya melalui kerja kelompok dan keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan.

Tantangan lain yang dihindari mahasiswa agama Islam adalah kurangnya kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Sebagian mahasiswa masih ragu untuk berbicara dalam forum akademik karena takut melakukan kesalahan berbahasa. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas. Selain itu, keterbatasan kemampuan berbahasa juga dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam merespon pertanyaan ataupun kritik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi mahasiswa belum sepenuhnya terbentuk secara merata.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang menekankan keterampilan berbicara, berdiskusi, persentasi, serta penyampaian argumentasi secara ilmiah. Dosen juga perlu menciptakan suasana belajar yang aktif dan mendukung sehingga mahasiswa tidak merasa takut untuk menyampaikan pendapat.

Selain itu, kegiatan seperti diskusi kelompok, persentasi kelas, dan keikutsertaan dalam

organisasi kemahasiswaan dapat menjadi sarana untuk melatih kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan adanya pembelajaran yang terarah dan kesempatan berlatih secara berkelanjutan, kemampuan komunikasi mahasiswa program studi pendidikan agama islam diharapkan dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan tersebut tidak hanya bermanfaat dalam proses perkuliahan, tetapi juga menjadi bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, peran pembelajaran bahasa indonesia sangat penting dalam membentuk mahasiswa yang mampu berpikir kritis, menyampaikan gagasan secara sistematis, serta berkomunikasi sesuai dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting karena dapat menyampaikan materi keagamaan, berdakwah, melakukan presentasi, serta menulis karya ilmiah terkait pendidikan dan keislaman. Sehingga, kemampuan berbahasa yang baik menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh mahasiswa.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

- Adanya mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah wajib.
- Dukungan dosen dalam membimbing kemampuan komunikasi mahasiswa.
- Lingkungan akademik yang mendorong kegiatan diskusi dan presentasi.
- Ketersediaan sumber belajar dan teknologi informasi yang memadai.

2. Faktor Penghambat

- Rendahnya minat baca sebagian mahasiswa.
- Kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara di depan umum.
- Penggunaan bahasa tidak baku dalam komunikasi sehari-hari.
- Kurangnya latihan menulis dan berbicara secara terstruktur.

Dampak Pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa PAI

Pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Mahasiswa menjadi lebih mampu menyampaikan gagasan secara jelas, menulis karya ilmiah dengan baik, berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik, mahasiswa tidak hanya berhasil dalam kegiatan akademik, tetapi juga lebih siap menjalankan perannya sebagai calon pendidik, peneliti, dan penyampai nilai-nilai Islam di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kompetensi komunikasi mahasiswa secara menyeluruh.

SIMPULAN

Pembelajaran mata kuliah bahasa indonesia memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa program studi pendidikan agama islam Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Melalui fokus pengajaran pada keterampilan berbicara, diskusi, dan presentasi, mata kuliah ini berhasil melatih mahasiswa untuk berpikir kritis serta menyampaikan gagasan secara logis, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Selain itu, pembelajaran yang terarah ini menjadi solusi efektif dalam mengatasi berbagai hambatan komunikasi mahasiswa, seperti kurang rasa percaya diri, kecemasan berbicara di depan umum (public speaking), dan kecenderungan penggunaan bahasa tidak baku di forum formal.

Bagi mahasiswa PAI sendiri, penguasaan bahasa indonesia yang baik dan benar bukan sekadar pemenuhan nilai akademik semata, melainkan menjadi bekal modal profesional yang sangat krusial untuk menunjang peran mereka dimasa depan sebagai calon pendidik, peneliti, dan komunikator yang dituntut mampu menyampaikan nilai-nilai keislaman secara jelas serta persuasif di tengah masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). *PENTINGNYA BAHASA INDONESIA DI PERGURUAN TINGGI 1*. 02(01), 201–206. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>
- Halidjah, S. (n.d.). *EVALUASI KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA*.
- Hartati, N., Kumala, G. D., & Perawati. (2026). Pengaruh Kemampuan Berbahasa Indonesia Terhadap Profesionalisme Komunikasi Mahasiswa Manajemen. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 103–112. <https://ejournal.pustakabangsaindonesia.com/index.php/jpip>
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.
- Khoirina, H. P., Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Wikarna, I., & Saputra, D. E. (2023). *PENERAPAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DAPAT MEMPENGARUHI NILAI BAHASA INDONESIA KELAS 2*. 2(1).
- Manurung, R. N. N., Muliani, S., & Sari, N. P. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar terhadap peningkatan Komunikasi Mahasiswa Stikes AS Syifa Kisaran. *Jurnal Bahasa*, 13, 2024.
- Prihantini, A. (2015). *Master Bahasa Indonesia*.
- Purba, F. G., Pangidoan, A. M., Baim, A. J., & Pratama, P. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Olahraga. In *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* (Vol. 5, Number 2).

- Purnamasari, A., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. In *Jotika Journal in Education* (Vol. 2, Number 2).
- S, A. P., & Wijoyo, H. (2023). Analisis Efektifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Era 5.0. In *Jotika Journal in Education* (Vol. 2, Number 2).
- Tasita, A. A. D., Shofiyah, H., Sofyan, L. H., Maulana, M. H., Saputri, S. E., Akbar, S. G. S., & Rizkylanfi, M. W. (2024). Peran Bahasa Indonesia dalam Peningkatan Komunikasi dan Interaksi dalam Pembelajaran PJOK. In *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga* (Vol. 4, Number 2).